

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa data sekunder pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis – jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi (*level of explanation*) dan waktu (Sugiyono,2011). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *level of explanation*. Penelitian *level of explanation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data berasal dari www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.bi.go.id, www.bps.go.id dan www.pefindo.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
 - a. Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia dan website-website resmi lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah salah satu alternative untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literature dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2011) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menerbitkan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016 sebanyak 125 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini menerbitkan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011) *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah :

Tabel 3.1 Kriteria sampel.

No	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang memperdagangkan obligasi korporasi selama tahun 2014-2016.	125
2	Perusahaan yang memperdagangkan obligasi masih beredar atau belum jatuh tempo	108
3	Perusahaan yang memperdagangkan obligasi terdaftar dalam peringkat dikeluarkan oleh Pefindo.	50
4	Perusahaan mempunyai laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan.	27
5	Perusahaan tidak menerbitkan obligasi lebih dari 2x selama periode 2014-2016.	10

Berdasar kriteria tersebut diperoleh 10 emiten yang dapat dianalisa seperti yang disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2**Daftar Emiten Yang Diteliti**

No	Periode Obligasi	Kode Obligasi	Nama Obligasi
1	15-08-2011 15-07-2017	DBTN05A1	EFEK BERAGUN ASET DANAREKSA BTN 05 -KPR KELAS A SERI A1
2	29-01-2013 23-06-2020	TBLA01XXMF	MTN I PT TUNAS LAMPUNG TBK TAHUN 2013
3	28-08-2010 28-07-2017	PRNS16BXXMF	MTN III PERUM PERUMNAS TAHUN 2010 SERI B
4	03-08-2014 03-07-2019	WKTY03AXMF	MTN III WIKA REALTY TAHUN 2014 SERI A
5	07-03-2013 23-06-2017	MEDC04XXMF	MTN 1V MEDCO TAHUN 2013
6	28-03-2012 08-05-2017	TAXI01	OBLIGASI EXPRESS TRASINDO UTAMA TAHUN 2012
7	17-09-2013 11-12-2019	TLKM02B	OBLIGASI II TELKOM TAHUN 2013 SERI B
8	18-09-2012 22-09-2020	PTPP01	OBLIGASI PT. PP TAHUN 2012
9	04-09-2011 22-09-2018	SISAT01	OBLIGASI I INDOSAT TAHUN 2011
10	12-09-2012 23-06-2017	MYOR01	OBLIGASI I MAYORA TAHUN 2012

Sumber Data : Pefindo,2018 (Diolah)

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala ukur
Peringkat Obligasi	Pernyataan dalam bentuk simbol tentang keadaan perusahaan penerbit obligasi yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO.	RATING = (1) jika masuk dalam kategori investment grade dan (0) jika masuk dalam kategori non investment grade.	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset.	Size = Logaritma Natural (Ln) of Total Aset	Rasio
PDB	Produk domestik bruto adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir (final) yang diproduksi dalam sebuah negara pada suatu periode	PDB negara pertahun yang diambil dari ke Sembilan sektor	Rasio
Inflasi	Inflasi sebagai suatu proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus	$IHK = \frac{\text{Harga Sekarang}}{\text{Harga Pada Tahun Dasar}} \times 100\%$	Rasio

Suku Bunga (SBI)	Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun).	Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	Rasio
YTM	Tingkat return (hasil) yang didapatkan seorang investor bila memegang suatu obligasi sampai masa jatuh tempo	$YTM \text{ approximation} = \frac{\frac{C + F - P}{n} \times 100\%}{\frac{F + P}{2}}$	Rasio

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015, p:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS 20**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:
 - a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - b. H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria pengambilan keputusan :
 - a. Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
 - b. Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2011). Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time serie* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-Watson dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson dengan tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negative (Gujarati, 2012). Keputusan mengenai keberadaan autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika $d > (4-d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negative
3. Jika $d_u < d < (4-d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan

3.7.4 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu peringkat obligasi, ukuran perusahaan, PDB, Inflasi, Suku Bunga dan *Yield To Maturity* Obligasi perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**. persamaan regresi linier berganda (Rambat Lupioadi, 2015).

$$YTM = a + bPO_1 + bUP_2 + bPDB_3 + bIN_4 + bSBI_5 + e$$

Keterangan :

YTM = *Yield To Maturity* Obligasi

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

PO	= Peringkat Obligasi
UP	= Ukuran Perusahaan
PDB	= Produk Domestik Bruto
IN	= Inflasi
SBI	= Suku Bunga
e	= Standar Deviasi

3.8.2 Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011).

H_0 : apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima.

H_a : apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka H_a diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung $>$ t tabel maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing- masing pengamatan.